

Guru Sebagai Role Model Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Zahra Pebiana

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: zahrapebianal1@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords

Guru

Role Model

Motivasi Belajar

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi bagaimana perilaku dan sikap guru sebagai role model dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Agar memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran penting guru dalam membentuk motivasi belajar siswa serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan praktik pengajaran yang mendukung motivasi belajar siswa di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah jenis penelitian berupa studi kepustakaan (library research), yaitu mengumpulkan informasi ataupun karya tulis ilmiah yang relevan dengan tinjauan literatur yang bersifat bibliografi.

Introduction

Secara harfiah, kata Role model merupakan gabungan dari dua kata, peran dan teladan, yang muncul kemudian membentuk makna baru. Peran adalah sebuah perilaku apa yang orang lain harapkan dari seseorang menduduki posisi tertentu (Bruce 2009). Namun Menurut Soerjono (2012), peran adalah suatu aspek lokasi dinamis (negara bagian). jika seseorang Melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan peraturan posisi, dan kemudian dia memainkan peran.

Sedangkan menurut Soerjono (2012) Role merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. model adalah landasan praktek pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas (Suprijono, 2011).

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu Faktor intrinsik yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan pendorong kegiatan belajar dalam diri seseorang, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis, yang pada hakekatnya merupakan faktor nonintelektual. Orang dengan kecerdasan yang cukup tinggi mungkin gagal karena kurang motivasi belajar. Motivasi memegang peranan penting

dalam proses pengajaran baik guru maupun siswa. Pemahaman motivasi belajar siswa sangat diperlukan bagi guru.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Salah satu faktor intrinsik yang menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan pendorong kegiatan belajar dalam diri seseorang, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikologis, yang pada hakekatnya merupakan faktor non intelektual. Orang dengan kecerdasan yang cukup tinggi mungkin gagal karena kurang motivasi belajar. Motivasi memegang peranan penting dalam proses pengajaran baik guru maupun siswa. Pemahaman motivasi belajar siswa sangat diperlukan bagi guru.

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk bertindak. Terdapat tiga elemen utama dalam motivasi: kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Kebutuhan timbul ketika individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang dimiliki dan apa yang diharapkan. Dorongan, di sisi lain, adalah kekuatan mental yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas guna memenuhi harapan atau mencapai tujuan. Tujuan merupakan hal yang diinginkan oleh individu, yang mengarahkan perilaku mereka, seperti perilaku belajar.

Menurut Bashir (2014), “role model adalah seseorang yang menginspirasi dan mendorong kita untuk berjuang mencapai hal-hal besar, yang membangkitkan potensi tertinggi kita dan mampu melihat yang terbaik dalam diri kita”. Role model bisa siapa saja, orang tua, saudara kandung, atau teman, tapi beberapa orang teladan yang mempunyai pengaruh kuat dan mampu mengubah kehidupan adalah guru atau pendidik.

Guru merupakan salah satu role model dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa yang memiliki multi fungsi tidak terbatas bukan hanya sebagai ‘pengajar’ yang melakukan transfer pengetahuan, tetapi juga bisa menjadikan dirinya sebagai role model bagi siswa yang dapat menampilkan kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa.

Peran seorang guru sangatlah signifikan dalam proses belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal seperti sebagai pengajar, manajer kelas, supervisor, motivator, konsuler, eksplorator, dsb. Yang akan dikemukakan disini adalah peran yang dianggap paling dominan dan klasifikasi guru menurut Uzer Usman (2007:9).

Adapun beberapa penjelasan mengenai mengapa guru dianggap sebagai role model yang penting:

1. Teladan Perilaku

Guru sering kali menjadi contoh yang paling dekat bagi siswa dalam hal perilaku. Siswa dapat mencontoh cara guru berbicara, berinteraksi dengan orang lain, menyelesaikan masalah, dan mengelola emosi. Guru yang menunjukkan perilaku yang baik dan etika yang positif akan membentuk standar perilaku yang diikuti oleh siswa.

2. Inspirasi Akademis

Ketika guru menunjukkan dedikasi tinggi terhadap pengajaran dan pembelajaran, siswa cenderung terinspirasi untuk mengikuti jejak mereka. Guru yang memiliki pengetahuan yang mendalam, keterampilan, dan semangat untuk terus belajar akan menginspirasi siswa untuk mengembangkan minat yang sama terhadap pelajaran.

3. Membangun Hubungan dan Kepercayaan

Hubungan yang baik antara guru dan siswa didasarkan pada rasa percaya dan penghargaan. Sebagai role model, guru yang dapat membangun hubungan yang positif dengan siswa mereka akan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

4. Mendorong Pengembangan Karakter

Selain pembelajaran akademis, guru juga berperan dalam membentuk karakter siswa. Keteladanan guru dalam hal integritas, kejujuran, ketekunan, dan kerja keras dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut.

5. Memberikan Dukungan Emosional

Sebagai role model, guru juga berperan dalam memberikan dukungan emosional kepada siswa. Guru yang dapat memahami dan merespons kebutuhan emosional siswa dengan baik dapat membantu meningkatkan motivasi mereka dalam menghadapi tantangan belajar.

Dengan demikian, peran guru sebagai role model bukan hanya mempengaruhi kemampuan akademis siswa, tetapi juga membentuk karakter dan sikap mereka terhadap kehidupan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya guru sebagai figur panutan dalam pengembangan siswa secara menyeluruh.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru bisa jadi sebagai role model bagi siswa yang benar benar menginspirasi sehingga membuat siswa termotivasi untuk semakin giat dalam melakukan pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan yang memengaruhi perilaku dan motivasi siswa. Dengan menampilkan kepribadian yang positif dan mampu memenuhi harapan sebagai pendidik, guru dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membantu siswa mencapai potensi belajar mereka yang maksimal.

Method

jenis penelitian berupa studi kepustakaan (library research), yaitu mengumpulkan informasi ataupun karya tulis ilmiah yang relevan dengan tinjauan literatur yang bersifat bibliografi. sumber utama penelitian ini adalah karya-karya ilmiah terdahulu yang berkaitan erat dengan kajian pustaka, seperti buku metode penelitian, artikel jurnal, artikel internet dan karya terkait lainnya. Penelitian ini bertujuan agar para pembaca dapat lebih memahami tentang penerapan literature review secara komprehensif.

Conclusion

Pentingnya guru sebagai role model karena dapat membuat siswa tertarik dalam melakukan pembelajaran hingga termotivasi semakin giat belajar. Guru juga dapat menginspirasi, mengajarkan nilai-nilai positif, dan membangun hubungan yang mendukung, sehingga membantu siswa meraih potensi akademis dan pribadi mereka yang terbaik.

References

- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117-134.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida journal*, 5(2), 172-182.
- Jimung, M. (2019). Pengaruh Guru Sebagai Role Model terhadap Motivasi Penerapan PHBS Siswa di SMP Frater Parepare. *Jurnal Kesehatan Lentera ACITYA*, 6(2).
- Manizar, E. (2015). Peran guru sebagai motivator dalam belajar. *Tadrib*, 1(2), 204-222.
- Tampubolon, M. (2016). Upaya Guru Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 1(1).
- Werdayanti, A. (2008). Pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan fasilitas guru terhadap motivasi belajar siswa. *Dinamika Pendidikan*, 3(1).
- Werdayanti, A. (2008). Pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar di kelas dan fasilitas guru terhadap motivasi belajar siswa. *Dinamika Pendidikan*, 3(1).